

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang periset jalani ini merupakan penelitian lapangan (field research) ialah riset yang pengumpulan informasinya dicoba di lapangan. Buat mendapatkan informasi hingga periset wajib turun kelapangan ialah berada di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

Penelitian ini juga memakai pendekatan kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif merupakan sesuatu metode riset serta penjelasan yang bersumber pada pada metodologi yang menyelidiki suatu kejadian sosial serta permasalahan individu. Bentuk penelitian ini lebih menekankan analisa pada cara penyimpulan deduktif serta induktif, dan pada analisa terhadap dinamika jalinan antar peristiwa dengan memakai logika ilmiah. Penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen yang wajib mempunyai bekal skema serta pengetahuan yang luas, sehingga bisa bertanya, menganalisa, memfoto serta mengkontruksi subjek yang diawasi dengan jelas serta penting.¹

Peneliti secara langsung harus berkomunikasi langsung dengan sumber informasi penelitian serta membutuhkan komunikasi yang lebih mendalam dengan sumber informasi supaya seluruh persoalan penelitian bisa dieksplorasi dengan sempurna. Sehingga peneliti akan turun kelapangan yakni di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah guna menemukan informasi serta situasi sosial yang terdapat di lokasi penelitian itu. Situasi sosial yakni terdiri dari masyarakat sekolah, institusi sekolah sampai kegiatan berbentuk ekstrakurikuler kaligrafi di MA Keahlian Al Irsyad Gajah Demak.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Keterampilan Al Irsyad yang terletak di Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Adanya penelitian ini dijalankan di sekolah tersebut sebab memanglah sekolah itu mengaplikasikan program aktivitas ekstrakurikuler kaligrafi. Durasi penelitian ini kurang lebih satu bulan. Bersumber pada observasi peneliti, di madrasah ini memiliki aktivitas ekstrakurikuler kaligrafi yang memanglah tertuju buat meningkatkan kecerdasan spiritual anak didik.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ataupun peserta dalam riset ini ialah banyak orang yang dibawa bertanya jawab, diobservasi, dimohon membagikan informasi, opini pandangan, serta persepsinya. pemaknaan kontestan mencakup perasaan, agama, gagasan, pandangan serta aktivitas dari kontestan.² Subjek penelitian ataupun peserta dalam penelitian ini antara lain yakni kepala madrasah, wakil kepala perguruan bidang kurikulum, guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dan peserta didik sejumlah 7 orang terdiri dari 3 putra dan 4 putri.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan informasi bisa didapat dari 2 pangkal informasi, ialah sumber informasi primer serta sekunder. Ada pula uraiannya yakni:

1. Sumber Data primer

Sumber informasi primer yakni sumber informasi yang langsung membagikan informasi pada periset.³ Adapun yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu terdiri dari guru ekstrakurikuler kaligrafi dan peserta ekstrakurikuler kaligrafi. Sumber data yang di miliki oleh peneliti ialah berasal dari interview serta pemantauan. Peneliti memilah informan serupa dengan poin kepala karangan yang peneliti ambil. Riset ini pangkal data primernya yakni kepala perguruan, delegasi kepala perguruan aspek kesiswaan, guru pembimbing ekstrakurikuler kaligrafi dan peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber informasi sekunder ialah sumber yang tidak langsung membagikan informasi pada periset, misalnya lewat orang lain ataupun lewat akta yang bisa dipakai selaku cagak riset. Riset ini sumber informasi sekundernya berawal dari gambar, akta, arsip, artikel maupun buku sesuai dengan tema yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini dipakai buat mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memakai sebagian metode dalam mengakulasi informasi. Diantara metode yang dipakai dalam mengakulasi informasi pada penelitian ini ialah:

1. Interview atau Wawancara

Interview ataupun tanya jawab adalah pertemuan dua orang untuk bertukar data informasi serta ide melalui metode wawancara, yang mana peneliti sebagai pewawancara, dan subjek penelitian sebagai narasumber dari pertanyaan jawab, yang mana keduanya dapat sembari bertatap wajah atau tanpa lihat wajah ialah lewat alat telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan ataupun tanpa memakai pedoman. Tanya jawab ini peneliti bakal mengenali keadaan yang lebih mendalam mengenai sumber informasi dalam menguraikan suasana yang terjalin, di mana perihal ini tidak bisa di temui lewat observasi.⁴

Metode tanya jawab yang dipakai dalam riset ini merupakan tanya jawab terstruktur. Wawancara terstruktur dengan metode ini, peneliti sudah mempersiapkan instrumen penelitian berbentuk pertanyaan-pertanyaan tercatat yang pengganti tanggapannya juga sudah di persiapkan. Tidak hanya wajib bawa instrumen selaku prinsip tanya jawab, peneliti pula bisa memakai perlengkapan bantu semacam catatan lapangan, tape recorder, sketsa, pamflet serta material lain yang bisa menolong penerapan wawancara jadi jauh lebih mudah.⁵

Penerapan tanya jawab dicoba pada sebagian pihak terpaat penerapan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa. Informan penting yang hendak dimintai tanya jawab terpaat penerapan riset ini yakni wakil kepala madrasah aspek kesiswaan serta guru pembimbing mengenai kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Selanjutnya, peneliti juga akan melakukan wawancara dengan kepala madrasah terkait kebijakan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Peserta didik pula

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 318.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 233.

hendak dimintai tanya jawab terpaut keadaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan periset dalam cara riset.

2. Dokumentasi

Dokumen ialah memo kejadian yang telah lalu, umumnya bisa berupa lukisan, catatan, atau karya monumental seorang.⁶ Prosedur pengumpulan ini dipakai buat mendapatkan informasi yang berhubungan dengan obyek pada penelitian. Prosedur ini pula dipakai selaku penguat dari hasil observasi serta wawancara. Pada penelitian ini, metode ini dipakai untuk mencari informasi yang bersangkutan dengan lokasi yang diawasi yakni lokasi geografis, visi misi madrasah, kondisi guru, jumlah partisipan ajar serta pemilihan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler kaligrafi.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang bisa didapat dengan melaksanakan percobaan integritas kepada informasi hasil penelitian serupa dengan metode yang sudah ditetapkan dalam penelitian kualitatif. Pengetesan kesahan informasi dalam riset ini dicoba lewat sebagian metode, ialah:⁷

1. Memanjangkan pengamatan

Perpanjangan observasi di sini merupakan peneliti kembali lagi ke lapangan guna mencermati serta mewawancarai sumber informasi ataupun informan yang sempat ditemui ataupun yang baru. Dengan perpanjangan observasi ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbukti, sama-sama membenarkan akibatnya tidak terdapat data yang disembunyikan lagi.

Perpanjangan observasi buat mencoba integritas informasi riset ini, periset mementingkan pada pengetesan informasi yang sudah didapat. Hingga, sehabis pemeriksaan lagi ke lapangan bisa dikenal apakah informasi telah betul ataupun tidak, berganti ataupun tidak. Bila telah betul serta tidak berganti, informasi berarti valid. Hingga, aktivitas perpanjangan observasi itu bisa diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Menambah ketekunan berarti melaksanakan observasi dengan cara lebih teliti serta berkelanjutan, alhasil akan di dapat

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-

kejelasan informasi serta urutan kejadian dapat di rekam dengan cara tentu serta sistematis. Tingkatkan intensitas ialah suatu tahap yang di manfaatkan untuk memeriksa balik hasil penelitian yang dipaparkan apakah terdapat yang salah ataupun tidak, hingga sesudah pengecekan itu peneliti bisa mendefinisikan informasi dengan cara cermat serta analitis mengenai apa yang ditinjau.

Penelitian menambah ketekunan ini, peneliti menerapkan dengan bermacam metode antara lain ialah membaca bermacam rujukan buku-buku arsip sebagai salah satu sumber rujukan, ataupun hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penemuan yang di cermati. Pengetahuan peneliti hendak terus menjadi luas serta runcing, alhasil bisa dipakai untuk mengecek informasi yang ditemui itu bisa diyakini ataupun tidak.

3. Triangulasi

Kebenaran data ini, triangulasi bisa di artikan selaku pengecekan informasi dari bermacam sumber dengan bermacam metode serta durasi. Ada sebagian tipe dalam triangulasi informasi, ialah:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber buat mencoba kredibilitas informasi dicoba dengan metode memeriksa informasi yang sudah didapat lewat sebagian pangkal. Dalam korelasi dengan pengetesan kesahan informasi, periset memakai triangulasi pangkal dengan memakai tanya jawab pada kepala perguruan, wakil pimpinan aspek kesiswaan, guru pembimbing aktivitas keimanan serta partisipan ajar.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dicoba dengan metode mencoba informasi dengan sumber yang serupa namun dengan metode yang berlainan. Misalnya informasi yang di dapat lewat tanya jawab serta pula pemilihan, ataupun kebalikannya buat mendapatkan informasi mana yang di kira betul.

Metode yang dipakai periset merupakan tanya jawab serta dokumentasi, tata cara pengetesan integritas data itu menghasilkan data yang tidak serupa, sampai pengamat melakukan percakapan lebih lanjut pada sumber data yang berkaitan atau yang lain untuk membetulkan data informasi mana yang dikira betul.

c) Triangulasi Waktu

Uji kredibilitas, triangulasi ini dilakukan dengan metode melaksanakan verifikasi tanya jawab, ataupun metode lain dalam durasi ataupun suasana yang berlainan guna mencari kevalidan informasi alhasil menjadi lebih valid. Bila hasil percobaan integritas ini membuat informasi yang tak sama, alhasil wajib dicoba dengan cara berkali-kali serta peneliti melaksanakan dialog lebih lanjut pada sumber informasi yang berhubungan buat membenarkan informasi mana yang dikira sesuai.

Perihal ini peneliti memakai pengamatan aktivitas ekstrakurikuler kaligrafi dalam durasi yang berlainan mengenai pengetesan kredibilitas pada pengembangan kecerdasan spiritual yang terbentuk dalam pembiasaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Materi rujukan dipakai selaku pendukung untuk meyakinkan bukti informasi yang sudah di dapat. Misalnya, pada informasi hasil tanya jawab butuh di bawa dengan terdapatnya rekaman tanya jawab, ataupun gambar tanya jawab. Alat-alat tolong perekam informasi dalam riset kualitatif bisa berbentuk camera, handycam, perlengkapan rekam suara amat di perlukan buat mensupport integritas informasi yang ditemui oleh periset.

Materi rujukan buat meyakinkan bukti informasi pada riset ini, hingga pada dikala melaksanakan tanya jawab periset memakai perlengkapan perekam suara serta pula gambar pada dikala tanya jawab selaku fakta bukti informasi yang diperoleh

G. Teknik Analisis Data

Metode analisa informasi ialah cara mencari serta menata dengan cara sistematis informasi yang didapat dari hasil tanya jawab, memo, dan penentuan dengan tata cara memobilisasi data ke dalam tipe, menernagkan ke dalam setiap hal, melakukan sintesa, memilah mana yang bernilai dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan alhasil mudah dimengerti oleh diri sendiri atau semua orang.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

Analisa informasi kualitatif dicoba semenjak saat sebelum merambah lapangan, sepanjang dilapangan, serta sehabis berakhir di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisa informasi lebih di fokuskan sepanjang cara di lapangan bertepatan dengan pengumpulan informasi. Dalam melakukan riset ini, periset memakai analisa sepanjang di lapangan bentuk Miles and Huberman. Ada pula metode analisa informasinya ialah selaku selanjutnya:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi informasi ialah, merangkum, memilah keadaan yang utama, mementingkan pada keadaan yang berarti, mencari tema serta polanya serta membuang yang tidak dibutuhkan. Alhasil mempermudah periset buat melaksanakan menghimpun informasi berikutnya serta mencari bila dibutuhkan, dimulai dengan mengamati semua informasi yang sudah terkumpul dari bermacam pangkal, ialah tanya jawab, observasi yang telah dicatatkan dalam memo alun- alun, pemilihan individu, akta sah, serta serupanya. Pada langkah inilah periset menyortir informasi dengan metode memilah mana informasi yang menarik, berarti serta bermanfaat. Informasi yang dirasa tidak digunakan hendak dilampirkan selaku transkrip hasil tanya jawab.

Pada langkah ini, periset mulai turun ke MA Keahlian Al Irsyad untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan cara aktivitas ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Perihal utama yang perlu diperoleh dari penerapan aktivitas ekstrakurikuler kaligrafi guna mengenali sebagian aspek yang mensupport serta membatasi pada penerapan aktivitas ekstrakurikuler kaligrafi di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sehabis informasi direduksi, tahap berikutnya merupakan menyuguhkan informasi. Penyajian informasi ini dicoba dalam wujud penjelasan pendek, bagan, diagram serta sejenisnya.⁹ Penyajian informasi ini bermaksud supaya lebih gampang dalam menguasai serta merancang langkah setelahnya.

Peneliti menyajikan informasi yang berawal dari hasil tanya jawab yang telah direduksi dalam tatanan bacaan naratif. Informasi disajikan pada pemaparan informasi serta penemuan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

hasil riset mengenai aktivitas ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan intelek kebatinan. Bersumber pada informasi yang telah digabungkan, peneliti bisa menjabarkan jika kegiatan penerapan aktivitas ekstrakurikuler kaligrafi di madrasah sungguhlah berarti serta sanggup meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Conclusion Drawing or Verivication*)

Kesimpulan bisa di tuturkan selaku pembuatan kesimpulan ataupun konfirmasi informasi dari informasi yang telah direduksi serta diterangkan. Informasi terkumpul setelah itu direduksi maksudnya cara berfikir sensitif yang membutuhkan intelek serta besarnya dan daya pengetahuan yang besar dengan merangkum memilah keadaan utama mementingkan pada keadaan yang diperoleh dari informasi lapangan.

Penarikan kesimpulan ataupun konfirmasi informasi ini bisa dicoba dengan metode pengolahan terhadap pengumpulan informasi yang di dapat dalam cara riset buat menimbulkan cerita mengenai aktivitas ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pelajar di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, dengan bersumber pada informasi pemantauan, tanya jawab serta pemilihan yang periset jalani alhasil informasi yang telah diperoleh setelah itu peneliti melaksanakan penyajian informasi serta kesimpulan yang mana kesimpulan tersebut akan dihidangkan sebagai kesimpulan yang teruji.

